

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Winarno Surachmad, metodologi adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya, untuk mengkaji serangkaian hipotesis dalam menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.¹ Selanjutnya, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

A. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini adalah Masjid Baiturrahman yang beralamat di Desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Karena tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menerima berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, yang melalui

¹ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1980), Hlm. 131

pengamatan lapangan, kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.²

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pengurus yang mengelola kegiatan keagamaan Masjid Baiturrahman Desa Pulau Kampai, sebagai berikut:

1. Bapak Buhari Muslim, ketua BKM Masjid Baiturrahman.
2. Bapak Sulaiman Syah, sekretaris Masjid Baiturrahman.
3. Bapak H. Rusli, bendahara Masjid Baiturrahman.
4. Rahmat Hidayat, ketua remaja Masjid Baiturrahman.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini sumber data di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer: yaitu data utama yang di peroleh langsung dari informan atau pengelola Masjid Baiturrahman Desa Pulau Kampai..
2. Data sekunder: yaitu data pelengkap atau data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian berupa buku-buku, jurnal, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto, serta lain sebagainya yang digunakan sebagai dasar teori dan

² Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pablik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Surabaya: Kencana, 2007), Hlm.6

membantu untuk menganalisa masalah yang mendukung data dalam penulisan penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi diklarifikasi menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamatan terlibat sedangkan observasi non partisipatif adalah pengamatan tidak terlibat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian tentang pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa pulau kumpai akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Penelitian ini di lakukan dari bulan Februari-Mei.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara..⁴

³ Suryanto, Bagong, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta Kencana 2005), Hlm.. 55

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt..Kencana Perdana Media Group, 2007) Hlm. 225

Dalam wawancara ini, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yang dilakukan peneliti dengan pengurus/pengelola Masjid Baiturrahman Desa Pulau Kampai, untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan/manajemen Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Pulau Kampai. Peneliti tidak menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan kepada informan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut bogdan dalaam bukunya sugiono. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik seni yang telah ada.⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti maksud adalah foto-foto yang diambil secara langsung dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman desa Pulau Kampai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan, analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya:⁶

1. Reduksi data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta., 2012), Hlm. 82

⁶ Abdullah, Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2014*, (Medan: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2014), Hlm. 34-35

Peneliti akan menelaah kembali data yang telah di kumpulkan (baik melalui wawancara, observasi dan dokumen) sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan dan focus terhadap penelitian.

2. Display data

Peneliti akan mengelompokkan data yang sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan adalah upaya memaknai data yang diperoleh sedangkan verifikasi adalah sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengelolaan data melalui triangulasi.

